

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN TEKNIK GIGI

Karya Tulis Ilmiah, 11 Mei 2020

Vicky Ryandi Harmadi

Teknik Pembuatan Gigi Tiruan Sebagian Lepasan *Thermoplastic Billateral Free End* Rahang Bawah Pada Kasus Gigitan *Crossbite*.

xiv + 44 halaman, 35 gambar dan 7 lampiran

RINGKASAN

Kehilangan gigi adalah keadaan yang umum terjadi, biasanya disebabkan oleh karies, kelainan jaringan periodontal, kecelakaan. Bila gigi yang hilang tidak diganti dalam jangka waktu yang lama akan terjadi rotasi, migrasi, dan resorpsi tulang alveolar, serta *area edentulous* menjadi sempit. Berdasarkan latar belakang, penulis menyimpulkan bagaimanakah teknik penyusunan gigi untuk mendapatkan retensi dan stabilisasi dalam pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan *thermoplastic billateral free end* rahang bawah pada kasus gigitan *crossbite*.

Tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengetahui teknik pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan *thermoplastic billateral free end* rahang bawah pada kasus gigitan *crossbite*.

Tahapan yang dilakukan dalam pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan *thermoplastic*, dimulai dari persiapan model kerja, *survey* dan *block out*, transfer desain, *biterime*, penanaman okludator, penyusunan gigi, *wax contouring*, *flasking*, pemasangan *sprue*, *boiling out*, retensi pada gigi, *injection*, *deflasking*, pemotongan *sprue*, *finishing* dan *polishing*.

Hasil pembuatan gigi tiruan *thermoplastic*, yaitu bentuk akhir gigi tiruan sesuai dengan desain pada surat perintah kerja, retensi dan stabilisasinya cukup baik, oklusi baik, dan estetik dari bentuk luar protesa gigi mengkilap, warna gigi tiruan telah menyerupai gigi asli.

Kendala yang terjadi saat pembuatan gigi adalah saat penyusunan gigi 36, 37, 46 dan 47 dilakukan peradiran pada bagian mesial maupun distal, dikarenakan *area edentulous* sempit yang disebabkan oleh migrasi gigi 33, 34, dan 35 ke arah distal serta migrasi gigi 42 ke arah mesial. Pada awal gigi tiruan di *fitting* ke model kerja terjadi peninggian gigitan, akan tetapi dapat diatasi dengan melakukan peradiran pada oklusal gigi 36 dan 37. Tekniker gigi sebaiknya dapat lebih pandai dalam pemilihan elemen gigi, agar hasil yang didapatkan menjadi lebih maksimal.

Kata kunci : Gigi tiruan sebagian lepasan

Daftarbacaan : 21 (1991 -2017)